JURNAL PELAYANAN PUBLIK
ISSN : 3063- 3281
Vol. 2, No. 2, 2025

EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN

Sri Muliani[1], M.Arsyad[2], Sugianor[3]
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email : srimulianibs@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan terkait pengembangan kewirausahaan pemuda meliputi tujuan yang kurang tercapai, kejelasan program yang kurang tercapai, kurangnya pembinaan fasilitasi kewirausahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan informan secara *Snowball Sampling*, teknik analisis yang digunakan adalah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan cukup baik dilihat dari indikator 1) kejelasan tujuan yang hendak dicapai meliputi a) sasaran yang terarah dan dinilai cukup efektif, b) tercapainya tujuan organisasi kurang efektif, 2) kejelasan strategi pencapaian tujuan meliputi a) strategi pencapaian tujuan kurang efektif, b) keterlaksanaan strategi kurang efektif, 3) proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap meliputi a) proses analisis cukup efektif, b) Perumusan kebijakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sudah efektif, 4) perencanaan yang matang meliputi a) bentuk perencanaan cukup efektif, b) efektifnya perencanaan kurang efektif, 5) penyusunan program yang tepat meliputi a) Program-program pelaksanaan dinilai efektif, b) pedoman pelaksanaan dinilai efektif, 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja meliputi a) ketersediaan sarana kurang efektif, b) ketersediaan prasarana cukup efektif, 7) sistem pengawasan dan pengendalian meliputi a) pengawasan cukup efektif, b) pengendalian cukup efektif. Faktor yang mempengaruhi meliputi faktor penghambat, seperti sasaran kebijakan yang belum tepat, kurangnya koordinasi pembaharuan data dan kondisi sosial masyarakat yang mayoritas miskin, faktor pendorongnya adalah dukungan pemerintah yang baik melalui kerjasama dan pengawasan, yang tergolong baik.

Kata kunci: Efektivitas, Kewirausahaan Pemuda

ABSTRACT

Problems related to youth entrepreneurship development include less than achieved goals, less than achieved program clarity, lack of entrepreneurship facilitation coaching. The purpose of the study was to determine the effectiveness of the Youth Entrepreneurship Development Program in Paringin District, Balangan Regency and the factors that influence it. The research method used was a descriptive method with a qualitative approach. Determination of informants by Snowball Sampling, the analysis techniques used were reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the effectiveness of the Youth Entrepreneurship Development Program in Paringin District, Balangan Regency is quite good, seen from the indicators 1) clarity of objectives to be achieved including a) targeted targets and considered quite effective, b) achievement of organizational objectives is less effective, 2) clarity of strategies for achieving objectives including a) strategies for achieving objectives are less effective, b) implementation of strategies is less effective, 3) solid policy analysis and formulation process including a) analysis process is quite effective, b) Policy formulation in accordance with the objectives to be achieved is effective, 4) mature planning including a) planning forms are quite effective, b) effectiveness of planning is less effective, 5) preparation of appropriate programs including a) Implementation programs are considered effective, b) implementation guidelines are considered effective, 6) Availability of work facilities and infrastructure including a) availability of facilities is less effective, b) availability of infrastructure is quite effective, 7) supervision and control system including a) supervision is quite effective, b) control is quite effective. Influencing factors include inhibiting factors, such as inappropriate policy targets, lack of coordination in updating data and the social conditions of the majority of poor people, the driving factors are good government support through cooperation and supervision, which is classified as good.

Keywords: *Effectiveness, Youth Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pemuda adalah inisiator dan pelaku perjuangan bangsa mencapai kemerdekaan. Pemuda adalah pewaris nilai luhur budaya dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Pemuda memiliki peran strategis dalam perubahan yang fundamental dalam pembentukan karakter bangsa. Pemuda juga sangat dominan dan memegang peranan sentral dalam konteks perjuangan dan pembangunan di kancah sejarah kebangsaan Indonesia, baik perjuangan dalam bentuk fisik maupun diplomasi, perjuangan melalui organisasi sosial dan politik serta perjuangan melalui kegiatan-kegiatan intelektual. Masa revolusi fisik dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan adalah ladang bagi tumbuh suburnya heroisme pemuda atau generasi muda yang melahirkan semangat patriotisme dan nasionalisme.

Pemuda atau generasi muda yang hidup dalam nuansa dan suasana pergolakan kemerdekaan dan perjuangan akan cenderung memiliki kreativitas tinggi dan keunggulan untuk melakukan perubahan atas berbagai kerumitan dan masalah yang dihadapi, akan tetapi bagi para pemuda atau generasi muda yang hidup dalam nuansa nyaman, aman dan tentram seperti kondisi sekarang, cenderung apatis, tidak banyak berbuat dan hanya berusaha mempertahankan situasi yang ada tanpa usaha dan kerja keras melakukan perubahan yang lebih baik dan produktif atau bahkan cenderung tidak kreatif sama sekali. Ini merupakan suatu tantangan kedepan dengan semangat patriot sanggup menembus memiliki semangat perubahan bagi bangsanya.

Pada tahun 2019 jumlah pengangguran di Kabupaten Balangan mencapai 2,8% atau 3.679 jiwa, pada Tahun 2020 menurun menjadi 2,1% atau 2.759 jiwa kemudian pada Tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 1,9% atau 2.497 jiwa, maka dapat dikatakan angka pengangguran di Kabupaten Balangan terjadi penurunan setiap tahunnya.

Penduduk di Kabupaten Balangan sebagian besar berada pada rentang usia produktif yaitu usia 15 sampai 40 tahun yang tentu berdampak pada jumlah pencari kerja, angka pengangguran dan besarnya kebutuhan akan ketersediaan fasilitas serta layanan pendidikan maupun pelatihan kerja. Lulusan SLTA adalah pencari kerja dengan prosentase pencari kerja tertinggi di Kabupaten Batang yaitu 66.98%. Kemudian disusul 15.73% adalah lulusan Sarjana, 10.64% lulusan Diploma/ sarjana muda, 5.92% lulusan SMP dan sisanya 0.73% adalah lulusan SD.

Potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi adalah tingginya jumlah angkatan kerja yang terampil dan berpendidikan. Hal ini dibutuhkan pendidikan juga pelatihan yang relevan dengan permintaan dunia usaha dan dunia industri yang terus meningkat. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Balangan dilihat dari lingkup tugas dan fungsinya harus mampu mengakomodir segala kebutuhan akan tenaga kerja yang bersifat terampil dan berpendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar usaha.

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausahawan baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis, dan kemandirian adalah keberdayaan.

Dari data Penerima Bantuan Wirausaha Pemuda Tahun 2023 diketahui sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Penerima Bantuan Wirausaha Pemuda
Tahun 2023

No	Nama Lengkap	Domisili	Jenis Usaha	Besar Bantuan
1.	Riandi Ahmad	Paringin	Percetakan	Rp. 10.000.000,-
2.	Suhardi	Juai	Sablon	Rp. 10.000.000,-
3.	Hayatun Nisa	Paringin	Anyaman	Rp. 10.000.000,-
4.	Siti Bulqiah	Tebing Tinggi	Menjahit	Rp. 10.000.000,-
5.	Herlinawati	Awayan	Sasirangan	Rp. 10.000.000,-
6.	Deny Fitriandi	Paringin	Playground	Rp. 10.000.000,-
7.	Herwandi SR	Paringin Selatan	Custom Alat Musik	Rp. 10.000.000,-

Sumber: Disporapar Kabupaten Balangan, Tahun 2023

Selanjutnya diketahui target kuota yang disediakan pemerintah umumnya pada setiap Kabupaten adalah berjumlah 5 sampai 7 orang wirausaha muda, diketahui dari tabetl di atas diketahui bahwa jumlah penerima bantuan di Kabupaten Balangan adalah 7 orang, maka untuk pemenuhan kuota sudah mencukupi untuk Tahun 2023, memang masih banyak wirausaha muda yang belum menerima bantuan dikarenakan keterbatasan kuota penerima bantuan setiap tahunnya.

Terkait pengembangan Kewirausahaan Pemuda tidak luput dari permasalahan, berdasarkan observasi penulis diketahui permasalahan yang diantaranya:

1. Tujuan yang kurang tercapai dikarenakan terbatasnya kuota penerima bantuan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan diketahui jumlah penerima pada Tahun 2023 ada 7 orang hal disebabkan anggaran yang kurang mencukupi untuk banyaknya wirausaha pemuda meliputi jenis usaha Percetakan, Sablon, Anyaman, Menjahit, Sasirangan, Playground dan Custom Alat Musik. (Observasi Penulis, 15 Januari 2024)
2. Kejelasan program yang kurang tercapai dikarenakan minimnya sosialisasi mengenai pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan dan hanya kalangan tertentu saja mengetahui program tersebut hal ini pula yang menyebabkan sebagian besar masyarakat tidak mendapatkan informasi mengenai adanya program bantuan pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan. (Observasi Penulis, 15 Januari 2024)
3. Upaya pengembangan yang masih kurang efektif dikarenakan kurangnya pembinaan fasilitasi kewirausahaan pemuda meliputi pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, kemitraan, promosi dan bantuan akses permodalan hal ini yang menyebabkan para wirausaha muda seringkali usahanya tidak dapat bertahan lama. (Observasi Penulis, 15 Januari 2024)

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul penelitian yaitu "**Efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan**".

METODE

Lokasi dalam penelitia**n** ini di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan yang terletak di Komplek Perkantoran, Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kode Pos 71662 Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Harbani Pasolong, 2013:161), penelitian kualitatif adalah strategi eksplorasi yang digunakan untuk memahami situasi secara alami tanpa eksperimen, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui metode triangulasi (kombinasi), analisis bersifat induktif, dan hasilnya menitikberatkan pada makna subjektif dibandingkan dengan generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan total 14 informan. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

   Kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam program kewirausahaan pemuda di Kabupaten Balangan harus terdefinisi dengan jelas dan spesifik, seperti meningkatkan keterampilan kewirausahaan pemuda, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Tujuan ini perlu disusun dengan indikator yang terukur, seperti jumlah pemuda yang terlatih, jumlah usaha yang berhasil didirikan, dan dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan. Kejelasan tujuan ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama dan fokus dalam mencapai hasil yang diinginkan

   a. Sasaran yang terarah

      Sasaran kebijakan yang jelas dan konsisten merupakan bagian dalam implementasi yang meliputi sasaran yang jelas terhadap kebijakan yang diterapkan selain itu target dari sasaran tersebut haruslah tepat dan sesuai dengan maksud dari efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

      $sasaran Program Pengembangan kewirausahaan pemuda cukup efektif berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Pemuda merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan pemuda dalam mengembangkan usaha dan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha pemuda secara efektif dan efisien.

   b. Tercapainya tujuan organisasi

      Tujuan atau target sasaran kebijakan yang jelas dan konsisten merupakan bagian dalam pelaksanaan suatu program yang meliputi sasaran yang jelas terhadap kebijakan yang diterapkan selain itu target dari sasaran tersebut haruslah tepat dan sesuai dengan maksud dari Pengelolaan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

      Pencapaian program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda tergolong kurang efektif dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang belum menerima bantuan, hal ini disebabkan mereka tidak terdaftar sebagai penerima bantuan dan juga keterbatasan anggaran dari pemerintah dan ini membenarkan fenomena permasalahan pada penjelasan sebelumnya yakni tujuan yang kurang tercapai dengan baik dilihat dari peningkatan kapasitas dan kemampuan pemuda dalam mengembangkan usaha masih kurang tercapai seperti usaha yang tidak mampu bertahan lama.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Kejelasan strategi pencapaian tujuan dalam program kewirausahaan pemuda di Kabupaten Balangan melibatkan langkah-langkah terperinci yang dapat diimplementasikan dengan efektif. Strategi tersebut mencakup pelatihan kewirausahaan yang terfokus, pemberdayaan sumber daya lokal untuk menciptakan usaha berbasis kekayaan daerah, serta penyediaan akses pendanaan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan dan pemerintah. Selain itu, pengembangan jaringan bisnis dan pemasaran digital, serta program inkubasi untuk mendampingi pemuda dalam mengelola usaha mereka, harus jelas dijabarkan. Kemitraan dengan sektor swasta dan dukungan kebijakan dari pemerintah daerah juga menjadi bagian dari strategi ini untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan wirausaha pemuda.

a. Strategi pencapaian tujuan

Strategi pencapaian tujuan dalam program kewirausahaan pemuda di Kabupaten Balangan meliputi pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan sumber daya lokal, dan penyediaan akses pendanaan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah. Selain itu, pengembangan jaringan bisnis, pemasaran digital, serta program inkubasi bisnis akan mendukung pertumbuhan usaha pemuda. Kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah daerah juga penting untuk menciptakan kebijakan yang mendukung serta menyediakan fasilitas bagi usaha kecil. Terakhir, monitoring dan evaluasi rutin akan memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program kewirausahaan ini

Strategi yang dilakukan untuk peningkatan ekonomi pemuda melalui program kewirausahaan di Kabupaten Balangan masih kurang efektif, terutama dalam dua aspek: pembinaan yang belum optimal dan kerjasama untuk pemasaran produk. Pembinaan usaha sering kali bersifat sementara dan tidak berkelanjutan, sehingga pemuda kesulitan dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka, seperti percetakan, sablon, dan kerajinan anyaman. Selain itu, kurangnya kerjasama dalam pemasaran produk menghambat mereka untuk mengakses pasar yang lebih luas, baik lokal maupun regional. Tanpa pemanfaatan teknologi pemasaran digital dan kolaborasi dengan sektor swasta atau platform pemasaran, produk mereka sulit bersaing. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang lebih intensif dan jaringan kerjasama yang kuat untuk meningkatkan pemasaran dan keberlanjutan usaha pemuda.

b. Keterlaksanaan strategi

Keterlaksanaan strategi peningkatan ekonomi pemuda melalui program kewirausahaan di Kabupaten Balangan masih terkendala oleh kurangnya dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pelatihan, dan sektor swasta. Pembinaan yang ada sering terbatas pada teori tanpa penerapan praktik yang memadai, sementara kerjasama pemasaran produk belum optimal karena keterbatasan jaringan dan platform yang efektif. Untuk meningkatkan efektivitas strategi ini, dibutuhkan komitmen dari berbagai pihak untuk memberikan pendampingan jangka panjang, memperluas akses pasar, dan meningkatkan keterampilan digital pemuda dalam pemasaran produk.

Strategi yang dilakukan untuk pencapaian peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya pemuda, melalui program kewirausahaan pemuda masih kurang efektif dalam aspek pembinaan dan kerjasama untuk pemasaran produk yang dihasilkan oleh wirausahawan muda. Pembinaan yang diberikan kepada pemuda sering kali terbatas pada pelatihan dasar yang bersifat sementara, tanpa pendampingan yang berkelanjutan dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Hal ini menyebabkan wirausahawan muda kesulitan dalam mengatasi

tantangan operasional, manajerial, dan pengelolaan keuangan. Selain itu, kurangnya kerjasama dalam pemasaran produk menghambat pemuda untuk memperluas pasar. Tanpa adanya kemitraan yang kuat dengan sektor swasta, platform pemasaran digital, atau jaringan bisnis yang lebih luas, produk yang dihasilkan tetap terbatas pada pasar lokal yang kecil. Untuk meningkatkan efektivitas strategi ini, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan dan akses yang lebih luas terhadap kerjasama pemasaran, baik dengan perusahaan besar, platform digital, maupun lembaga pendukung usaha.

3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap

Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap adalah langkah penting untuk memastikan keberhasilan implementasi program, termasuk pengembangan kewirausahaan pemuda. Proses ini dimulai dengan identifikasi masalah yang ada melalui pengumpulan data yang akurat, diikuti dengan evaluasi berbagai opsi kebijakan yang tepat. Selanjutnya, kebijakan yang dirumuskan harus jelas, aplikatif, dan melibatkan partisipasi pemangku kepentingan untuk memastikan dukungan dan keberhasilan pelaksanaan. Terakhir, pemantauan dan evaluasi berkala diperlukan untuk menilai efektivitas kebijakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

a. Proses analisis

Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap merupakan aspek penting dalam pelaksanaan suatu kebijakan atau program, seperti dalam hal ini mengenai pengelolaan Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

Analisis pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan, yang tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021, mencakup tujuan dan mekanisme pelaksanaan program yang berfokus pada pemberdayaan pemuda sebagai wirausahawan melalui pelatihan, akses pendanaan, dan fasilitas yang mendukung. Kondisi ekonomi masyarakat pemuda, yang menghadapi tantangan seperti rendahnya tingkat pendidikan kewirausahaan dan keterbatasan modal, menjadi dasar dalam perencanaan program ini. Evaluasi terhadap efektivitas kebijakan, termasuk kualitas pelatihan, akses pasar, dan penyelesaian hambatan ekonomi lokal, penting untuk memastikan bahwa kebijakan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan ekonomi pemuda di Kabupaten Balangan.

b. Perumusan kebijakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

Perumusan kebijakan yang sesuai dengan tujuan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan harus mencakup pelatihan kewirausahaan praktis, akses pembiayaan yang mudah, dan penguatan kerjasama antara pemuda, pemerintah, dan sektor swasta. Kebijakan juga perlu mendorong pemuda untuk memanfaatkan potensi lokal sebagai basis usaha, serta menyediakan sistem pendampingan dan monitoring berkelanjutan. Dengan kebijakan yang terfokus pada peningkatan keterampilan, akses pasar, dan dukungan finansial, program ini dapat menciptakan wirausahawan muda yang mandiri dan produktif, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah

Perumusan pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan telah cukup efektif, karena telah disesuaikan dengan potensi yang ada di masyarakat, khususnya di kalangan pemuda. Program ini memungkinkan pemuda untuk mengembangkan usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, seperti kerajinan tangan, pertanian, dan industri kreatif. Selain itu, pembinaan melalui bantuan dana yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat memberikan kesempatan bagi pemuda untuk mengakses modal yang dibutuhkan guna mengembangkan usaha mereka. Kebijakan ini mendukung keberlanjutan usaha, dengan memberikan pelatihan dan fasilitas yang tepat, serta memastikan bantuan dana yang diberikan

tepat sasaran, sehingga usaha yang dijalankan pemuda dapat berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

4. Perencanaan yang matang

Perencanaan yang matang merupakan langkah awal yang krusial dalam mencapai tujuan program, karena memberikan arah yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaannya. Proses perencanaan yang matang mencakup analisis situasi yang mendalam, identifikasi kebutuhan, dan penentuan sasaran yang spesifik dan terukur. Selain itu, perencanaan juga mencakup pemilihan strategi yang tepat, alokasi sumber daya yang efisien, serta penjadwalan kegiatan yang realistis. Dengan perencanaan yang matang, semua pihak yang terlibat dapat bekerja secara terkoordinasi dan meminimalisir risiko kegagalan, sehingga tujuan program dapat tercapai dengan efektif dan berkelanjutan. Perencanaan yang matang juga harus fleksibel, memungkinkan adanya penyesuaian jika kondisi di lapangan berubah.

a. Bentuk perencanaan

Pada dasarnya di setiap organisasi terdapat dua tipe atau bentuk perencanaan dimana keduanya saling terkait satu sama lain. Bentuk perencanaan yang disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang meliputi rencana strategis dan rencana operasional.

Bentuk perencanaan pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan dinilai cukup efektif karena mencakup aspek pembinaan yang komprehensif serta analisis terhadap tantangan usaha, potensi, dan peluang prospek usaha. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis dan manajerial, tetapi juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemuda dalam menjalankan usaha, seperti keterbatasan akses ke pasar dan modal. Selain itu, perencanaan ini memperhatikan potensi lokal, seperti sumber daya alam, kerajinan, dan sektor pertanian, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan di daerah tersebut. Dengan analisis yang mendalam terhadap kondisi pasar dan prospek usaha yang ada, kebijakan ini memastikan bahwa pemuda memiliki pemahaman yang jelas mengenai peluang yang dapat dimanfaatkan, serta mampu mengelola usaha mereka dengan lebih baik untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan.

b. Efektifnya perencanaan

Efektivitas perencanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan terlihat dari kesesuaian program dengan potensi lokal, pembinaan yang terstruktur, dan penyediaan akses pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha pemuda. Program ini berhasil memanfaatkan sumber daya lokal, memberikan pelatihan kewirausahaan yang mendalam, serta menganalisis tantangan dan peluang usaha yang ada. Dengan demikian, perencanaan yang matang memungkinkan pemuda untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan, mengatasi hambatan, dan memanfaatkan peluang pasar, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Perencanaan pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan masih kurang efektif karena beberapa perencanaan tidak dapat terealisasi dengan baik, seperti pembinaan usaha yang kurang berkelanjutan dan terbatasnya akses pemuda dalam memasarkan produk mereka. Meskipun ada upaya untuk memberikan pelatihan kewirausahaan, pendampingan yang tidak konsisten dan kurangnya dukungan dalam menghadapi tantangan usaha menyebabkan pemuda kesulitan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, pemasaran produk yang dihasilkan oleh para pemuda juga terbatas pada pasar lokal yang kecil, dengan minimnya akses ke pasar yang lebih luas dan pemanfaatan teknologi pemasaran yang masih rendah. Hal ini menghambat potensi

usaha mereka untuk berkembang secara maksimal dan berdampak pada ketidakefektifan program tersebut dalam meningkatkan ekonomi pemuda.

5. Penyusunan program yang tepat

Penyusunan program yang tepat untuk pengembangan kewirausahaan pemuda melibatkan langkah-langkah strategis seperti identifikasi kebutuhan pemuda, penyediaan pelatihan kewirausahaan, bantuan modal, serta mentoring oleh pelaku usaha berpengalaman. Program juga harus mencakup kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah untuk memperluas jaringan pemasaran, serta evaluasi dan pemantauan berkala untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemuda dan masyarakat. Program yang tepat dapat menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung pertumbuhan usaha pemuda dan memperkuat perekonomian lokal.

a. Program-program pelaksanaan

Program pelaksanaan dalam Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan meliputi pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, pemberian bantuan dana atau modal usaha, serta pendampingan bisnis untuk membantu pemuda mengelola usaha mereka. Selain itu, ada juga program pengembangan jaringan bisnis dan pemasaran untuk memperluas akses pasar, inkubasi bisnis untuk mendukung pengujian ide usaha, serta pemberdayaan sumber daya lokal guna mendorong pemuda memanfaatkan potensi daerah. Semua program ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda, meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka, dan mendorong pengembangan usaha yang berkelanjutan untuk mendukung perekonomian daerah.

Program pelaksanaan yang dilakukan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda pada intinya mencakup strategi yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi usaha pemuda, dengan tujuan agar tercapai hasil yang sesuai dengan harapan. Strategi tersebut meliputi pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan kewirausahaan, pemberian akses modal yang sesuai dengan kebutuhan usaha, serta pendampingan yang berkelanjutan untuk memastikan pemuda dapat mengelola dan mengembangkan usaha mereka dengan baik. Selain itu, program ini juga mencakup pengembangan jaringan pemasaran untuk memperluas pasar produk, serta pemanfaatan potensi lokal yang ada, seperti kerajinan, pertanian, dan industri kreatif, untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan mendukung perekonomian daerah.

b. Pedoman pelaksanaan

Pedoman pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan mencakup perencanaan yang matang, dengan identifikasi potensi usaha dan sasaran pemuda yang jelas. Program ini melibatkan penyusunan pelatihan kewirausahaan yang relevan, pemberian akses modal yang mudah, serta pendampingan dan monitoring berkelanjutan untuk memastikan pemuda dapat mengelola usaha mereka. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan jaringan bisnis dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperluas pasar produk. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan efektivitas program, memperbaiki kekurangan, dan menyempurnakan pelaksanaan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pedoman pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan dinilai efektif berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pengembangan Kewirausahaan Pemuda. Peraturan ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk pembinaan yang terstruktur bagi pemuda dalam mengembangkan usaha mereka, pemberian akses modal usaha, serta pelatihan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan pasar dan potensi lokal. Selain itu, peraturan ini juga mencakup dukungan dalam hal

pemasaran produk, pengembangan jaringan bisnis, dan kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah. Dengan landasan yang jelas dan kebijakan yang komprehensif, pelaksanaan program ini memberikan arahan yang tepat untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi pemuda dan pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan.

6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja

Tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan suatu program, termasuk dalam pengembangan kewirausahaan pemuda. Sarana dan prasarana kerja yang dimaksud meliputi fasilitas fisik seperti tempat usaha yang layak, peralatan produksi yang memadai, serta akses terhadap teknologi yang dapat mendukung efisiensi kerja. Selain itu, prasarana non-fisik seperti akses informasi, jaringan pemasaran, dan dukungan logistik juga penting untuk mempermudah pemuda dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik, pemuda dapat menjalankan kegiatan usaha mereka secara optimal, mengurangi hambatan operasional, serta meningkatkan peluang sukses dalam dunia kewirausahaan.

a. Ketersediaan Sarana

Ketersediaan sarana dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan mencakup fasilitas pelatihan yang lengkap, pusat inkubasi bisnis, akses teknologi dan digitalisasi untuk pemasaran produk, serta tempat pemasaran produk yang mendukung pemuda. Selain itu, akses ke modal dan lembaga keuangan yang memudahkan pemuda mendapatkan pembiayaan juga sangat penting. Sarana untuk membangun jaringan bisnis antar pemuda, pelaku usaha, serta sektor pemerintah dan swasta juga diperlukan untuk memperluas peluang kerjasama. Dengan sarana yang memadai, program ini dapat mendukung pengembangan usaha pemuda secara berkelanjutan dan efektif.

Pemenuhan sarana penunjang produksi usaha pemuda di Kabupaten Balangan sudah tercover melalui dana bantuan yang diterima, yang diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung kelancaran produksi. Namun, dalam hal sarana promosi untuk hasil produk yang dijual, masih terdapat kekurangan, sehingga pemasaran dan penjualan produk menjadi kurang optimal. Keterbatasan akses terhadap sarana promosi yang efektif, seperti platform digital, ruang pamer, atau kegiatan pemasaran yang lebih luas, menghambat pemuda dalam memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih besar, sehingga potensi keuntungan yang dapat diraih tidak maksimal.

b. Ketersediaan Prasarana

Ketersediaan prasarana dalam Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan mencakup fasilitas produksi yang memadai, sarana transportasi untuk distribusi produk, dan tempat pemasaran seperti pasar atau pusat perbelanjaan. Selain itu, akses terhadap konektivitas digital juga penting untuk memasarkan produk secara online, serta fasilitas pendukung lainnya seperti gudang penyimpanan dan ruang pertemuan untuk kegiatan bisnis. Dengan prasarana yang memadai, pemuda dapat lebih efisien dalam mengelola usaha mereka, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan

Prasarana pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan dinilai cukup efektif, terlihat dari tersedianya tempat usaha yang mendukung pengembangan usaha pemuda, seperti percetakan dan tempat produksi anyaman di Kecamatan Paringin. Adanya fasilitas ini memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan teknis dan memproduksi barang secara langsung, yang meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Dengan prasarana yang tepat, pemuda dapat menjalankan usaha mereka dengan lebih baik,

mengoptimalkan proses produksi, dan memperkuat daya saing produk yang dihasilkan di pasar lokal maupun regional.

7. Sistem pengawasan dan pengendalian

Sistem pengawasan dan pengendalian dalam Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan melibatkan monitoring berkala terhadap pelaksanaan program, evaluasi kinerja usaha pemuda, serta laporan kegiatan yang disampaikan secara periodik. Pengendalian anggaran dilakukan melalui sistem pengendalian internal untuk memastikan dana digunakan sesuai peruntukan, sementara pembinaan dan pendampingan berkelanjutan membantu pemuda mengatasi tantangan usaha. Selain itu, tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian atau masalah dalam program dilakukan dengan cepat untuk menjaga kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Dengan sistem pengawasan yang efektif, program dapat berjalan sesuai tujuan dan memberikan dampak positif pada pengembangan kewirausahaan pemuda.

a. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan atau program yang sedang dijalankan sesuai dengan tujuan, rencana, dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam konteks program kewirausahaan pemuda, pengawasan bertujuan untuk memonitor pelaksanaan program, menilai efektivitasnya, serta mendeteksi masalah atau penyimpangan yang mungkin terjadi. Pengawasan dilakukan melalui berbagai metode, seperti pemeriksaan lapangan, evaluasi berkala, laporan kegiatan, dan pemantauan langsung terhadap proses produksi dan pemasaran. Dengan pengawasan yang tepat, program dapat berjalan dengan efisien, transparan, dan memberikan hasil yang optimal

Pengawasan terhadap Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan dinilai cukup efektif karena dilakukan secara berkala melalui pemeriksaan kegiatan lapangan dan laporan aktivitas produksi maupun pemasaran. Proses ini memungkinkan pihak terkait untuk memantau langsung perkembangan usaha pemuda, mengevaluasi sejauh mana program berjalan sesuai dengan rencana, dan mengidentifikasi potensi masalah yang perlu diperbaiki. Dengan pengawasan yang teratur, program ini dapat lebih terkontrol, sehingga pemuda mendapatkan dukungan yang tepat untuk mengoptimalkan usaha mereka dan mencapai hasil yang diharapkan.

b. Pengendalian

Pengendalian merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan atau program yang dilaksanakan tetap sesuai dengan rencana, tujuan, dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam konteks kewirausahaan pemuda, pengendalian mencakup upaya untuk mengoreksi penyimpangan yang terjadi selama pelaksanaan program, baik itu dalam penggunaan sumber daya, manajemen usaha, maupun pencapaian target yang diinginkan. Pengendalian dilakukan dengan menetapkan standar kinerja, memantau pelaksanaan, dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan. Dengan pengendalian yang efektif, program dapat terus berkembang dengan baik, meminimalkan risiko kegagalan, dan memastikan bahwa tujuan program tercapai dengan optimal

Pengendalian yang dilakukan melalui pembinaan secara program kerja teknis dan kegiatan lapangan, seperti pemasaran, dinilai cukup efektif dalam mendukung keberhasilan Program Kewirausahaan Pemuda. Pembinaan ini memberikan arahan dan dukungan langsung kepada pemuda dalam mengelola usaha mereka, baik dalam aspek teknis maupun manajerial. Kegiatan lapangan, terutama yang terkait dengan pemasaran, memungkinkan pemuda untuk memperoleh pengalaman praktis dan memperluas jaringan pasar mereka. Dengan adanya

pengendalian melalui pembinaan yang berkelanjutan dan fokus pada aspek-aspek krusial seperti pemasaran, program dapat berjalan dengan baik, meningkatkan kemampuan kewirausahaan pemuda, dan mendorong pertumbuhan usaha yang lebih optimal.

Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

1. Faktor Penghambat
   a. Sasaran Kebijakan Yang Belum Sepenuhnya Tepat

      Sasaran Program Bantuan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda yang belum sepenuhnya tepat bagi para pelaku usaha yang layak dan berhak menerima bantuan tersebut karena masih ada sebagian para pelaku usaha yang tidak menerima bantuan tersebut yang disebabkan belum adanya pembaharuan data yang dilakukan untuk menjaring pelaku usaha dalam keberlangsungan usaha mereka.

   b. Koordinasi antara petugas dengan masyarakat yang kurang terjalin baik dalam pembaharuan data masyarakat yang layak menerima bantuan

      Koordinasi antara petugas dan masyarakat dalam Program Kewirausahaan Pemuda di Kabupaten Balangan dinilai kurang efektif, terutama dalam bertukar informasi terkait penyesuaian data penerima bantuan. Hal ini disebabkan oleh kurang seringnya komunikasi yang dilakukan antara kedua pihak, sehingga permasalahan terkait data penerima bantuan tidak dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Kurangnya koordinasi ini dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program, karena pemuda yang membutuhkan bantuan tidak mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kondisi usaha mereka. Peningkatan frekuensi komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antara petugas dan masyarakat sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini dan memastikan program dapat berjalan dengan lancar.

   c. Kondisi Sosial Masyarakat Yang Tergolong Kurang efektif

      Kondisi sosial masyarakat di Kabupaten Balangan tergolong kurang efektif dalam mendukung pelaksanaan Program Kewirausahaan Pemuda, karena sebagian besar penduduk, terutama pemuda, adalah petani yang sangat bergantung pada bantuan untuk menunjang keberlangsungan hidup mereka. Banyak di antara mereka yang tidak bekerja atau menganggur, sehingga membutuhkan dukungan ekonomi yang cukup untuk meningkatkan kualitas hidup. Ketergantungan ini memperlihatkan bahwa program kewirausahaan pemuda belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama dalam menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan terfokus pada pemberdayaan ekonomi untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Faktor Pendorong
   a. Adanya Dukungan Pemerintah yang baik melalui Kerjasama

      Bentuk dukungan pemerintah Kabupaten Balangan terhadap Program Kewirausahaan Pemuda dinilai cukup efektif, terutama melalui pengawasan yang dilakukan secara terkoordinasi dan berkelanjutan. Pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk pembinaan, alokasi dana, dan pemantauan berkala untuk memastikan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kerjasama antara pemerintah dan pihak terkait lainnya juga memperkuat pengawasan terhadap program, sehingga masalah yang muncul dapat segera ditangani. Dengan dukungan yang konsisten dan pengawasan yang baik, diharapkan program

kewirausahaan ini dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi pemuda di daerah tersebut.

SIMPULAN

1. Efektivitas Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan tergolong cukup efektif dilihat dari beberapa aspek yakni 1) kejelasan tujuan yang hendak dicapai yang meliputi sasaran yang terarah dari program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda dinilai cukup efektif, tercapainya tujuan organisasi tergolong kurang efektif karena masih ada sebagian masyarakat atau pelaku usaha kecil yang belum menerima bantuan, 2) kejelasan strategi pencapaian tujuan meliputi strategi pencapaian tujuan tergolong kurang efektif dalam aspek pembinaan yang kurang dan kerjasama untuk pemasaran produk, keterlaksanaan strategi masih kurang efektif, 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap meliputi proses analisis cukup efektif melalui prosedur dan dasar hukum yang jelas yakni Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Pemuda, perumusan kebijakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sudah efektif sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat khususnya pemuda, 4) perencanaan yang matang meliputi bentuk perencanaan cukup efektif mencakup pembinaan serta menganalisis Tantangan Usaha, Potensi, Peluang Prospek Usaha, efektifnya perencanaan kurang efektif karena adanya beberapa perencanaan yang tidak dapat terealisasi seperti pembinaan usaha para pemuda serta pemasaran produk yang menjadi usaha para pemuda, 5) penyusunan program yang tepat meliputi program-program pelaksanaan dinilai cukup efektif dilakukan melalui penyusunan rencana kerja dan penentuan strategi pencapaian tujuan, pedoman pelaksanaan dinilai cukup efektif mengacu pada *Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Pemuda, 6)* tersedianya sarana dan prasarana kerja meliputi ketersediaan sarana dan prasarana dinilai cukup efektif dilihat dari adanya tempat usaha seperti percetakan atau tempat produksi anyaman di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, 7) sistem pengawasan dan pengendalian meliputi pengawasan cukup efektif dilakukan secara berkala melalui pemeriksaan kegiatan lapangan dan laporan aktivitas produksi ataupun pemasaran, pengendalian dinilai cukup efektif melalui Pembinaan teknis selalu diberikan kepada para pengusaha yang menerima bantuan.
2. Faktor yang mempengaruhi Program Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan meliputi faktor penghambat yakni sasaran kebijakan yang belum sepenuhnya tepat karena masih adanya para pelaku usaha yang belum terdata sebagai penerima bantuan, koordinasi antara petugas dengan masyarakat yang kurang terjalin baik dalam pembaharuan data masyarakat yang layak menerima bantuan, kondisi sosial masyarakat yang tergolong kurang baik diketahui pada umumnya masyarakat bekerja sebagai pedagang dan keadaan kehidupan mereka tergolong miskin sehingga layak menerima bantuan untuk keberlangsungan usaha mikro mereka, kemudian faktor pendorong yang meliputi adanya dukungan pemerintah yang baik melalui kerjasama secara pengawasan terhadap program tersebut sehingga pelaksanaan program tersebut menjadi berkesinambungan dan masif serta bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2021. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Pemuda.

Apriyanti, Maya. 2022. Efektivitas Program Pendidikan Non Formal Kelompok Belajar (Kejar) Paket C Setara SMA pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) "Balangan. STIA Amuntai.

Anggara, Sahya, 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta Pustaka Setia.

Atmosoeprapto, K. 2016. *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta: Gramedia

Budiani. 2018. *Manajemen Kinerja*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Dewi, P. D., dan Harjoyo. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang. Selatan : UNPAM PRESS

Lasmana, Dadang. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). (Studi Kasus Di Dinas Koperasi Umkm Kabupaten Dompu)*. Universitas Muhammadiyah Mataram

Masram dan Mu'ah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo. Zifatama. Publiser

Mesiono. *2015*. *Manajemen Organisasi, Bandung*: Citapustaka Media Perintis.

Moloeng, Lexy. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik.* Bandung. Alfabeta.

Resita, Selvia Nola. 2022. *Efektivitas Program Wirausaha Baru Dalam Pengembangan Usaha Mikro Ditinjau Dari Manajemen Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Afabeta.

Sumaryadi, I. N. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan. Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2015. *Manajemen Publik.* Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tim Penyusun. 2022. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1) STIA Amuntai. STIA Amuntai